

SKRIPSI
PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SD YPK EBENHEAZER KLawANA
KABUPATEN SORONG



Oleh:

RODE NOFITHA KRIMADI

NIM. 148620619136

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
2024

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SD YPK EBENHEAZER KLAWANA
KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada Tanggal 05 Desember 2024**

**Oleh
RODE NOFITHA KRIMADI**

**Lahir
Di Sorong**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA
DIDIK KELAS IV SD YPK EBENHEAZER KLawANA
KABUPATEN SORONG

NAMA : RODE NOFITHA KRIMADI

NIM : 148620619136

Telah disetujui tim pembimbing

Pada tanggal :

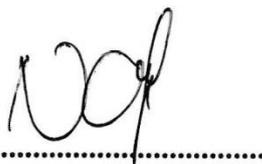
Pembimbing I

SURYA PUTRA RAHARJA, M.Pd
NIDN. 1414019201


.....

Pembimbing II

NUR ROKHIMA, M.Pd
NIDN. 1410129401


.....

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV SD YPK EBENHEAZER KLAWANA KABUPATEN SORONG**

NAMA : RODE NOFITHA KRIMADI
NIM : 148620619136

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN: 1411129001

.....

Ketua Penguji Skripsi

Heny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN. 1415048801

A handwritten signature in black ink, corresponding to the name Heny Sri Astutik, M.Pd.

.....

Penguji I

Dwi Pamungkas, M.Pd.
NIDN. 1409119201

A handwritten signature in black ink, corresponding to the name Dwi Pamungkas, M.Pd.

.....

Penguji II

Surya Putra Raharja, M.Pd.
NIDN. 1414019201

A handwritten signature in blue ink, corresponding to the name Surya Putra Raharja, M.Pd.

.....

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini memang tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong 2024



g membuat pernyataan

RODE NOFITHA KRIMADI
NIM. 148620619136

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.(2 Timotius 3 : 16)

PERSEMBAHAN

Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan syukur, dan mempersembahkan karya tulis ini kepada,

1. Orangtua Saya Bapak dan Ibu (Marthen Krimadi dan Dorina Momot (Almarhuma) terimakasih atas dukungan cinta, dan Do`a serta kasih sayang didalam kehidupan saya,terimakasih banyak Bapa dan Mama.
2. Kaka dan adik”ku (Kaka Lodwyk Nomensen Krimadi, Kaka Novathinus Krimadi, Kaka Sherly Octavia Loavi Krimadi Dan Adik Sipora Mince Mininin Krimadi, Adik Imanuel Krimadi dan Keponakan saya Mardo Zeth Elvano Syufi Terimakasih untuk segala usaha, dukungan dan Do`a nya.
3. Keluarga besar Krimadi, Krenak,Momot,Thesia yang mana juga telah memberi dukungan dan juga Do`a . Saya tidak dapat menyebutkan satu persatu tapi Tuhan yang Maha melihat dapat membalas segala bentuk kebaikan yang keluarga berikan kepada saya Terimakasih banyak.
4. Untuk sahabat – sahabat yang saya sayangi dan cintai (Fransina Harintina Taa, Echa Oraple, Salomina Eche Awom, Novela Baru Dan Merry Tugakerry dll).Terimakasih karna sudah menjadi bagian dalam kehidupan saya dalam dunia perkuliahan Terimakasih dukungannya.
5. Teman – teman PGSD Angkatan XVI atas Kebersamaan kita ada yang sudah selesai duluan ada yang belum selesai tapi ingat selalu bahwa pentingnya menjaga silaturahmi terimakasih untuk dukungannya.

ABSTRAK

Rode Nofitha Krimadi /148620619136, **PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD YPK EBENHEAZER KLAWANA KABUPATEN SORONG**, Skripsi, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Oktober 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Pengaruh pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong. Jenis Penelitian Yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Dengan Desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimen Design dengan pretest-posttest. Adapun Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV semester ganjil Sd YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV dengan jumlah 10 peserta didik dengan Teknik metode pengambilan sampel pengambilan sampel yang dilakukan secara sampling menggunakan Purposive Sampling. Instrument yang digunakan berupa tes pg/ esain untuk mengukur hasil belajar peserta didik, dan lembar observasi. Adapun Hasil analisis ketuntasan belajar peserta didik pada nilai rata-rata pretest 30,030 dan posttest 71,480. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh thitung sebesar 53.088, nilai df pada penelitian $n-1$ yaitu $10-1 = 9$, nilai $df = 9$. Jadi thitung > ttabel di mana $53.088 > 1.812$ dan hasil sig (2 tailed) sebesar $< 0,0 < 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu Terdapat Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong.

Kata Kunci : Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar matematika

ABSTRACT

*Rode Nofitha Krimadi /148620619136, THE EFFECT OF CONTEXTUAL LEARNING APPROACH ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN GRADE IV OF YPK EBENHEAZER KRAWANA ELEMENTARY SCHOOL, SORONG REGENCY, Thesis , Faculty of Education Language, Social And Sport University Education Muhammadiyah Push .
October 2024.*

Study This aiming For describe How Influence approach Learning Contextual To Results Study Mathematics On Participant Educate Grade IV of YPK Ebenheazer Elementary School The Klawana Regency Sorong . Type Research Used in study This is study Quantitative. With Design used is a Quasi Experimental Design with pretest-posttest . As for Population on study This is all over participant educate class IV odd semester YPK Ebenheazer Elementary School The Klawana Regency Push amount overall participant educate class IV with number of 10 participants educate with Technique method taking sample taking sample conducted by sampling using Purposive Sampling. Instruments used in the form of test pg / essay For measure results Study participant educate , and sheet observation . The results of the analysis of students' learning completion in terms of grades average pretest 30.030 and posttest 71.480. Based on the formulation of the problem and the hypothesis proposed, as well as the results of the study based on data analysis and hypothesis testing, the t count was obtained at 53.088, the df value in the $n-1$ study was $10-1 = 9$, the df value was 9. So t count $> t$ table where $53.088 > 1.812$ and the sig result (2 tailed) was $<0.0 <0.05$. The results of this test indicate that H_0 is rejected and H_1 is accepted. the conclusion put forward in this study is that There is an Influence of the Contextual Approach on the Mathematics Learning Outcomes of Grade IV Students of SD YPK Ebenheazer Klawana, Sorong Regency.

Keywords : Approach Contextual To Results Study mathematics

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer KLawana Kabupaten Sorong”

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, baik secara materi maupun moral, Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua saya yakni Bapak Marthen Krimadi Dan Ibu Dorina Momot, serta Kaka – kaka Dan Adik – adikku. Dan Tak lupa penulis juga mengucapkan Terimakasih Kepada :

1. Dr. Rustamadj, M.Si. Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di UNIMUDA SORONG.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, sosial dan Olahraga
3. Desty Rahayu, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Surya Putra Raharja, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu-Nya dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu yang telah memberikan Do`a dan dukungan-Nya
6. Rekan – rekan seperjuangan PGSD Angkatan(XVI) yang telah memberikan dukungan dan Do`a
7. Bapak Anthonius T, Palengka, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong yang telah bersedia menerima peneliti untuk meneliti di sekolah.

8. Ibu Helda Sarwa, S.Pd, Selaku guru kelas IV dan juga para peserta didik kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang juga telah membantu baik secara moral maupun material kepada penulis selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa Melimpahkan Rahmat, Berkat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sorong 14 November 2024

Penulis

RODE NOFITHA KRIMADI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SUB JUDUL	ii
HALAM PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
BAB II Landasan Teori	
2. 1 Pendekatan Kontekstual.....	6
2.1.1 Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kontekstual	6
2.1.2 Komponen Pendekatan Kontekstual	6
2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Kontesktual.....	8
2.1.4 Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual.....	8
2.1.5 Strategi Pembelajaran Kontekstual	9
2.1.6 Kelebihan Pendekatan Kontekstual	9
2.1.7 Kekurangan Pendekatan Kontekstual	10

2.1.8 Manfaat Pembelajaran Kontekstual	10
2.19. Pembelajaran Matematika	11
2.2 Hasil Belajar	12
2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
2.4 Kerangka Penelitian.....	15
2. 5 Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian.....	18
3.2 Tempat dan waktu Penelitian.....	19
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.4 Populasi Dan Sampel	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6 Instrumen Penelitian	21
3.7 Uji Coba Instrumen	22
3.8 Teknis Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	25
4.2 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 31. Desain Penelitian <i>Quasi Eksperimen Design</i>	18
Tabel 4.1. Hasil Validasi Instrument Tes Pilihan Ganda.....	26
Tabel 4.2. Data Hasil Pretest Dan Posttest	26
Tabel 4.3. Data Hasil Pretest.....	27
Tabel 4.4. Data Hasil Belajar Posttest	27
Tabel 4.5. Data hasil posttes descriptive.....	28
Tabel 4.6. Hasil Observasi Guru Kelas IV	29
Tabel 4.7. Hasil Uji pre_test	31
Tabel 4.8 Hasil Uji post_test.....	32
Tabel 4.9. Hasil Uji Paired Samples Test	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi	41
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	42
Lampiran 3. Surat telah melaksanakan penelitian	43
Lampiran 4. RPP.....	44
Lampiran 5. Soal pre- test dan Post-test	70
Lampiran 6. Hasil belajar pretest dan posttest.....	78
Lampiran 7. Hasil nilai pretest dan posttest	86
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 9. Plagiasi	88
Lampiran 10. T. tabel	89
Lampiran 11. Dokumentasi	90
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik (Kristian, 2018)

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (M ulyasa, 2006: 4).

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spears dalam Suprijono (2009:2) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Jadi belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang adadi sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan

peserta didik untuk aktif dan kreatif. Pada sistem ini diharapkan peserta didik dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan instruksional yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

Matematika dalam pembelajaran membutuhkan adanya pembelajaran yang konkrit atau nyata, namun dalam hal ini belum maksimal peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik, peserta didik lebih banyak mendengarkan, menulis dan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh pendidik sehingga pembelajaran kurang menarik dan hanya dibayangkan saja.

Menurut Suyanto (2003:1) CTL dapat membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan yang bermakna yang diharapkan dapat membantu mereka untuk mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dengan konteks situasi kehidupan nyata. Pembelajaran dengan peran serta lingkungan secara alami akan memantapkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Belajar akan lebih bermanfaat dan bermakna jika seorang peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya bukan hanya sekedar mengetahui. Belajar tidak hanya sekedar menghafal tetapi peserta didik harus dapat mengonstruksikan pengetahuan yang dimiliki dengan cara mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki pada realita kehidupan sehari-hari.

**Rekapilitas Nilai MID Semester Matematika Kelas IV SD YPK
Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran
2023/2024**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< 65	Belum Tuntas	9	90%
2	>/=65	Tuntas	1	10%
			10	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 peserta didik, masih terdapat 90% peserta didik belum tuntas belajar dan 10% peserta didik telah tuntas

belajar dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65. Berdasarkan paparan di atas, perlu dilakukan penelitian terkait dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya pada jenjang SD. Masalah-masalah yang akan diteliti dirumuskan terkait dengan pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas Helda Sarwa, S.Pd selaku guru matematika kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong ditemukan masalah yaitu banyak peserta didik yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran mata pelajaran matematika menyebabkan kurangnya pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi yaitu: **“Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Pengaruh pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran pendidik agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Mendapat pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan pendekatan kontekstual yang menghadirkan dunia nyata dalam konteks kehidupan sehari – hari agar menjadi bekal sebagai pendidik yang profesional.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah di gunakan untuk menghindari adanya pentimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan peneliti akan tercapai. batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kontekstual.
- b. Media yang digunakan adalah dalam konteks dunia nyata dalam kehidupan sehari - hari
- c. Penelitian ini dibatasi pada pengukuran hasil belajar Matematika yang meliputi ranah kognitif.
- d. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pembelajaran kontekstual

2.1.1 Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dalam mendisain interaksi belajar mengajar, dengan memilih bentuk yang tepat sesuai dengan tujuan pengajaran, dengan materi pelajaran yang akan diberikan, serta sesuai dengan peserta didik yang akan belajar itu sendiri. Pembelajaran mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas dari pada pengertian mengajar (Hamalik, 2013).

Dalam proses pembelajaran tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara peserta didik yang belajar dengan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang. Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan-Nya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik karna proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik (Hidqayanti, 2016).

2.1.2 Komponen Pendekatan Kontekstual

Ada tujuh komponen yang harus dikembangkan oleh guru pada pembelajaran kontekstual atau CTL. Ketujuh komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Konstruktivisme (*Constructivism*)**

kegiatan yang mengembangkan pemikiran bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik bekerja sendiri, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan

dan keterampilan barunya.

b. Bertanya (*Questioning*)

Strategi utama pembelajaran berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran merupakan kegiatan pendidik untuk mendorong sikap ingin tahun peserta didik lewat bertanya tentang topik atau permasalahan yang akan dipelajari, membimbing, dan menilai kemampuan peserta didik, yang mana bertanya dapat diterapkan antara peserta didik dengan peserta didik, antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan orang lain yang didatangkan ke kelas, dan lain sebagainya.

c. Menyelidiki (*Inquiry*)

Yaitu kegiatan belajar yang bisa mengondisikan peserta didik untuk mengamati, menyelidiki, menganalisa topik atau permasalahan yang dihadapi sehingga ia berhasil menemukan sesuatu.

d. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Kegiatan belajar yang bisa menciptakan suasana belajar bersama atau berkelompok sehingga ia bisa berdiskusi, curah pendapat, bekerjasama dan saling membantu dengan teman lain.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap peserta didik. Dalam suatu pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, perlu adanya model yang dapat ditiru oleh peserta didik.

f. Refleksi (*Reflection*)

kegiatan belajar yang memberikan refleksi atau umpan balik dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik tentang kesulitan yang dihadapi dan pemecahannya, merekonstruksi kegiatan yang telah dilakukan, kesan peserta didik selama melakukan kegiatan, dan saran atau harapan peserta didik.

g. Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran tentang perkembangan belajar peserta didik. Gambaran tersebut perlu diketahui oleh pendidik agar pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik mengalami proses belajar dengan benar.

2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

1. Kerjasama.
2. Saling menunjang.
3. Menyenangkan, tidak membosankan.
4. Belajar dengan semangat.
5. Pembelajaran terintegrasi.
6. Menggunakan berbagai sumber.
7. Peserta didik aktif.
8. Sharing dengan teman.
9. Peserta didik kritis dan pendidik kreatif.

2.1.4 Langkah-Langkah Pendekatan Kontekstual

Setiap pendekatan, model, atau teknik pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan yang terstruktur sesuai dengan karakteristik-Nya. Begitupun dengan pendekatan kontekstual, berikut ini langkah-langkah penerapan pendekatan kontekstual. Atas dasar itu, saran pokok dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis kontekstual adalah sebagai berikut.

- a. Nyatakan kegiatan pertama pembelajarannya, yaitu sebuah pernyataan kegiatan peserta didik yang merupakan gabungan antara Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi Pokok dan Pencapaian Hasil Belajar .
- b. Nyatakan tujuan umum pembelajaran-Nya.
- c. Rincilah media untuk mendukung kegiatan itu.

- d. Buatlah skenario tahap demi tahap kegiatan peserta didik
- e. Nyatakan authentic assessment-Nya, yaitu dengan data peserta didik dapat diamati partisipasi-Nya dalam pembelajaran.

2.1.5 Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan pembelajaran kontekstual pendidik harus memiliki strategi yang sesuai dengan kondisi di kelas yang diampu. Lantas, bagaimana strateginya?. Melalui pemecahan masalah, artinya pendidik memberikan studi kasus yang biasa mereka temui di kehidupan sehari-hari. Lalu, peserta didik diminta untuk mencari solusi atas studi kasus yang pendidik berikan dari berbagai sumber yang bisa diakses.

Mengajak peserta didik di tempat yang dekat dengan pemahaman materi, misalnya lingkungan sekitar sekolah, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Hal itu karena suasana belajar baru bisa memunculkan pengalaman baru yang menyenangkan dan mudah diingat. Menjadikan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat dan mandiri, sehingga guru hanya berperan untuk mengarahkan dan mengontrol jalannya pembelajaran. Membangun komunikasi efektif yang bisa diterima oleh semua peserta didik di kelas dengan berbagai karakter, sosial, budaya, suku, dan sebagainya. Komunikasi yang dijalin oleh guru pada peserta didiknya akan mempengaruhi tingkat ketertarikan pada materi yang diajarkan. Memberikan penilaian yang outentik pada peserta didik. Penilaian tersebut bisa membantu guru dalam memetakan tingkat kemampuan dan motivasi peserta didik selama pembelajaran.

2.1.6 Kelebihan Pendekatan Kontekstual

Kelebihan pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut:

Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, karena dapat menghubungkan materi yang ditemukan dalam kehidupan

nyata, bukan saja bagi peserta didik materi ini akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori peserta didik sehingga tidak akan mudah dilupakan. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena pendekatan kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang peserta didik dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme peserta didik diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal.

Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan pendidik dapat lebih kreatif dan lebih menyenangkan sehingga tidak membosankan.

2.1.7 Kekurangan Pendekatan Kontekstual

Kelemahan pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut:

1. Jika pendidik tidak pandai mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik, maka pembelajaran akan menjadi monoton.
2. Jika pendidik tidak membimbing dan memberikan perhatian yang ekstra, peserta didik sulit untuk melakukan kegiatan inkuiri, dan membangun pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang didapat oleh setiap peserta didik akan berbeda-beda dan tidak merata.

2.1.8 Manfaat Pembelajaran Kontekstual

Adapun manfaat metode pembelajaran ini bagi peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara kritis, logis, dan sistematis.
2. Pemahaman yang diperoleh peserta didik bisa bertahan lebih lama karena memahami dengan menerapkan.

3. Peserta didik bisa lebih peka terhadap lingkungan sekitar.
4. Meningkatkan kreativitas peserta didik berkaitan dengan permasalahan yang ada di sekitar yang disesuaikan dengan keilmuan yang didapatkan.

2.1.9. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari perkataan Latin matematika yang awalnya diambil dari bahasa Yunani mathematike yang berarti mempelajari, kata tersebut mempunyai asal katanya mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Ruseffendi menyatakan bahwa matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dalam pembelajaran, aktivitas yang dikembangkan oleh pendidik harus memperhatikan karakteristik dari mata pelajaran matematika agar matematika mudah di pahami dan dimengerti oleh peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan secara khusus pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai

berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran matematika diatas akan tercapai jika pendidik dapat menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam membentuk, menemukan dan mengembangkan pengetahuannya. Melalui suatu proses belajar peserta didik dapat membentuk makna dari materi-materi pelajaran lalu mengkonstruksinya dalam ingatan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan yang mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku yang diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya. R. Gagne menyatakan bahwa belajar di definisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Benyamin Bloom (2013) secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif,

- a. Ranah kognitif. Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

- b. Ranah afektif. Ranah ini berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi dan organisasi.

Walisman berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara, berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal.

- a. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan;
- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari - hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari - hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, serta memperbaiki proses pembelajaran.

2.3 Penelitian terdahulu

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti.

Fungsinya untuk memposisikan peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya:

1. Hasil Penelitian Hidayat

Rahmad Hidayat (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Sumur Putri Bandar Lampung Tp 2015/2016”, membuktikan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika yang lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ini adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan kontekstual, jenis penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah populasi penelitian Hidayat seluruh siswa kelas tinggi (kelas 4, 5 dan 6) di SDN 1 Sumur Putri. Sedangkan pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas V SDN 4 Metro Utara.

2. Hasil Penelitian Kartina

Kartina (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III Pondok Pesantren Daarun Nahdah Thawalib Bangkinang Kabupaten Kampar”, membuktikan bahwa pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Ditandai dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar pendekatan kontekstual sebesar 80.65 lebih baik dari hasil belajar konvensional sebesar 67.2. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan kontekstual serta jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada sampel penelitian yaitu kelas III. Selain itu pada penelitian Kartina tidak menggunakan media, sedangkan penelitian ini menggunakan media realia.

3. Teresia Dita Riyanti

Penelitian ini dilakukan oleh Teresia Dita Riyanti dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 02 Rasau Jaya 2013. Hal ini berarti metode kontekstual memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Rasau Jaya.

2.4 Kerangka Penelitian

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Layak atau tidak seorang peserta didik untuk naik kelas atau lulus ujian salah satunya ditentukan oleh nilai hasil belajar matematikanya. Oleh karena itu penting bagi peserta didik untuk dapat memperoleh nilai hasil belajar matematika yang maksimal. Nilai hasil belajar matematika peserta didik juga dapat menjadi tolak ukur bagi ketercapaian suatu kemampuan matematika. Rendahnya nilai hasil belajar matematika peserta didik mencerminkan masih rendahnya kemampuan matematika peserta didik.

Melihat betapa pentingnya pencapaian nilai hasil belajar matematika dalam pembelajaran, maka rendahnya nilai hasil belajar matematika peserta didik merupakan permasalahan yang harus diperhatikan oleh guru. Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya guru yang kurang tepat dalam menerapkan pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut menjadi guru yang terampil dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas, peserta didik, dan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan kontekstual. Penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam suatu pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan untuk

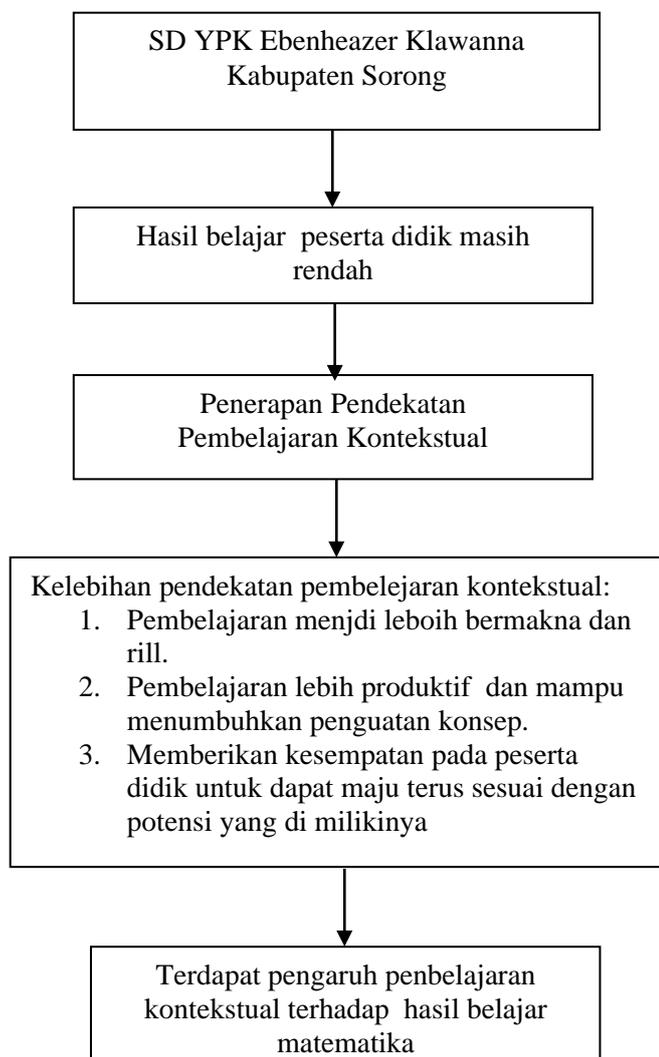
menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, tenang dan menyenangkan.

Demikian pula pengaruh pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika yang akan diselenggarakan di kelas Tinggi Sekolah Dasar, harus didahului dengan penyusunan perencanaan pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran kontekstual, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pemahaman peserta didik dibangun sedikit demi sedikit melalui konteks kehidupan nyata (constructivism).

Pada pembelajaran kontekstual ini, peserta didik belajar dari teman melalui kerja kelompok (learning community). Bahasa yang digunakan adalah pembelajaran komunikatif, yakni peserta didik diajak menggunakan bahasa dalam konteks nyata. Selanjutnya, peserta didik diajak untuk mengambil model sehari-hari sebagai contoh yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari (modeling). Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan cara menemukan melalui diskusi dan proses tanya jawab (modelling dan questioning).

Tahapan selanjutnya yaitu Refleksi (reflection), untuk mengetahui sejauh mana konsep telah dipahami setiap kelompok, maka guru menunjuk perwakilan dari kelompok untuk menginformasikan hasil temuan dan diskusinya di depan kelas sementara kelompok yang lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan. Tahapan yang selanjutnya yaitu penilaian yang sebenarnya setelah melakukan refleksi, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi sehingga didapatkan kesimpulan yang sebenarnya dari materi yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual memberikan peluang setiap peserta didik dapat aktif, interaktif serta mengalami sendiri aktivitasnya sehingga diperoleh hasil belajar yang baik.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban tersebut dikatakan sementara karena yang dikemukakan baru berdasarkan pada teori-teori yang relevan, namun belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka hipotesisnya adalah:

Terdapat pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika peserta

didik kelas IV YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Cooper & Schindler (2006: 229), riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu. Penelitian kuantitatif sering dipandang sebagai antitesis atau lawan dari penelitian kualitatif, walau sebenarnya perbedaan kualitatif-kuantitatif tersebut agak menyedihkan.

Donmoyer beralasan, banyak peneliti kuantitatif tertarik mempelajari aspek-aspek kualitatif dari fenomena. Mereka melakukan kuantifikasi gradasi kualitas menjadi skala-skala numerik yang memungkinkan analisis statistik.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimen Design yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Tabel 3.1. Desain penelitian *Quasi Eksperimen Design*

Kelompok	Tes Awal (Pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
Eksperimen	Q ₁	X ₁	Q ₂

Keterangan:

Q₁ :Pretest kelas eksperimen

Q₂ :Posttest kelas eksperimen

Q₁ dan Q₃ : Hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan

X₁ : Penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong. penelitian ini dilakukan sejak tanggal 23 September – 26 September bulan tahun 2024 (d disesuaikan dengan jadwal sekolah tersebut). Observasi dilakukan oleh peneliti sekaligus pada saat proses sebelum pengambilan data dilapangan/sekolah.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Menurut Sugiyono(2017) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel idependen (terikat). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predicator*, *antecedent Variabel*.

2. Dependen (Variabel terikat)

Menurut Sugiyono variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV semester ganjil Sd YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 peserta didik laki - laki dan 4 peserta didik perempuan

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Adapun ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi diharapkan dapat diperoleh, Cooper & Pamela (2001). Keunggulan ekonomis pengambilan sampel adalah Metode sampling menggunakan *purposive sampling*, yakni Teknik pengambilan data dari anggota sample dari populasi dengan pertimbangan tertentu. Adapun sample dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah 10 sehingga seluruh sampel sebanyak 10 peserta didik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar yang diperoleh peserta didik Untuk memperoleh data dan penelitian ini, maka peneliti harus menentukan teknik dan instrument pengumpulan data sesuai dengan variabel yang diteliti Teknik pengumpulan data hasil belajar dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Dalam penelitian ini dengan cara menguji peserta didik, kelas IV berjumlah 10 peserta didik.

1. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data besanya hasil belajar Matematika di kelas IV ditinjau dari kemampuan berpikir peserta didik. Untuk pengukuran hasil

belajar, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan soal tes format, baik berupa soal pilihan ganda maupun soal esai singkat. Sebelum dibuat instrument pengumpulan data, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi soal sesuai dengan indikator yang akan dicapai.

2. Observasi

Observasi adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik tanpa menggunakan tes. Penelitian ini menggunakan observasi. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi untuk mengukur kemampuan peserta didik sesuai indikator pencapaian kompetensi saat pembelajaran berlangsung.

Observasi ini untuk kerja dalam penelitian ini meliputi kegiatan percobaan, diskusi, dan presentasi hasil dari pengamatan tersebut, digunakan sebagai penilaian proses belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kondisi dari pendidik dan peserta didik di dalam kelas saat pembelajaran. Dokumentasi sebagai alat bukti dan data-data hasil belajar peserta didik.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek penelitian kognitif yaitu pemahaman dan penerapan. Dengan ini maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes subjektif. Tes yang digunakan peneliti berupa soal *essay*, terdiri dari 10 soal *essay* dan 15 pilihan

ganda.

Suharsimi Arikunto (2002: 143) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini berupa tes (*pretest* dan *posttest*) yang berisi butir-butir pertanyaan. Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur besarnya persepsi tentang Pengaruh Pekerjaan Rumah terhadap Prestasi Belajar peserta didik.

3.7. Uji Coba Instrumen

Validitas berarti instrument yang telah diujicobakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2012), menyatakan bahwa instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara itu Sanjaya (2014) menjelaskan bahwa validitas adalah tingkat kesahihan dari suatu tes yang dikembangkan untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi karena instrument yang dikembangkan memuat materi yang hendak diukur untuk mengukur tingkat validitas tes. Dalam penelitian ini di katakan valid jika disetujui dan disahkan oleh 1 *Expert Judgement* (uji ahli) dosen Matematika ahli yang terkait dalam penelitian ini yaitu pelajaran Matematika materi pecahan

3.8. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD: 1,36 N1 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2013:257) Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Penelitian analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan melakukan Uji Paired Sample T Test, dengan data yang digunakan harus berdistribusi normal. Sehingga hipotesis yang dibuat dapat dilakukan analisis dengan uji Paired Sample T Test.

Rumus Perhitungannya adalah:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata sampel sebelum perlakuan

X_2 = rata-rata sampel setelah perlakuan

s_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = jumlah sampel setelah perlakuan

Interpretasi:

Untuk menginterpretasikan uji t-test terlebih dahulu harus ditentukan:

- Nilai signifikansi α
- Df (degree of freedom) = Nk, khusus untuk paired sample t-test df = N-1

1. Bandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{tab=\alpha, n-1}$

2. Apabila:

$t_{hit} < t_{tab}$ tidak berbeda secara signifikan (H_0 ditolak)

$t_{hit} > t_{tab}$ berbeda secara signifikan (H_1 diterima)

Peneliti sering kali kesulitan menentukan teknik statistik yang akan digunakan. Hal tersebut dikarenakan banyak sekali teknik statistik yang memiliki tujuan yang sama namun memiliki asumsi-asumsi yang berbeda yang membuat peneliti kesulitan dalam memilih teknik analisis yang tepat. Padahal berbagai teknik statistik secara garis besar dapat dilihat berdasarkan jenis data yang dimiliki serta hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPK Ebenheazer Klawana yang beralamat di Jl. Masuat Klawana, Kecamatan Klamono, Kabupaten Sorong. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana, semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Kelas yang peneliti gunakan sebagai sampel adalah seluruh peserta didik kelas IV, dengan total 10 peserta didik terdiri dari 4 laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.

Peneliti memperoleh data penelitian berupa hasil belajar pre-test dan hasil belajar post-test dari perlakuan. Data hasil belajar pre-test peserta didik diperoleh sebelum diberi perlakuan dan data hasil belajar post-test diperoleh sesudah diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Hasil belajar peserta didik diukur dengan tes sebanyak 20 butir. soal 15 pg dan 5 esain . Peserta didik memperoleh skor 1,2,3, apabila menjawab dengan benar dan memperoleh skor 0 apabila menjawab salah. Data hasil belajar yang di peroleh dapat dilihat pada tabel hasil belajar pre-test dan post-test berikut ini.

4.1.2. Hasil Uji Validasi

Pokok bahasan yang di ajarkan pada penelitian ini adalah suhu dan kalor. Hasil belajar kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran animasi. Kelas tersebut diberikan tes berbentuk pilihan ganda. Adapun instrument yang divalidasi pada penelitian ini yaitu, tes hasil belajar. Hasil penilaian validasi instrument tes hasil belajar dengan tujuan agar instrument tes hasil belajar layak dan valid digunakan pada saat penelitian, berdasarkan hasil oleh *professional judgment* untuk tes hasil belajar dikatakan baik sehingga disimpulkan instrument tes hasil belajar dapat digunakan.

Sebelum soal tersebut diberikan, terlebih dahulu divalidasi dengan 1 *Expert Judgement* (uji ahli) dosen Matematika, yaitu dosen Matematika Unimuda Sorong Ibu Suhartini Sumadi, M.Pd. dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrument tes soal pretes dan soal posttes yang telah disusun.

Tabel 4.1. Hasil Validasi Intrumen Tes Pilihan Ganda

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamat				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian				√	
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				√	
3.	Kejelasan maksud dan soal				√	
4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				√	
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				√	
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				√	
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan Bahasa yang sederhana bagi peserta didik				√	
Skor					28	
Skor Keseluruhan		28				
Skor Rata-rata		$\frac{28}{35} \times 100$ $= 80\%$				

Tabel 4.2. Indikator penilaian Validasi instrument

Skor	Keterangan Nilai
< 30 %	Tidak Valid
40 % - 30 %	Kurang Valid
50 % - 60 %	Cukup Valid
60 % - 80 %	Valid
80% - 100 %	Sangat Valid

Berdasarkan hasil lembar observasi instrument tes oleh *professional judgment* mendapatkan skor validasi yang telah divalidasi 80% yang berarti instrument pada penelitian ini adalah berada pada skor 60% - 80% yaitu valid.

4.1.2. Hasil Pretest dan Posttest

Untuk menentukan nilai kuantitatif hasil *pre-test* dan *posttest* yaitu yaitu hasil belajar matematika sebelum menggunakan metode CTL pada peserta di kelas IV di SD YPK Ebenheazer Klawana. Untuk lebih jelas hasil dari nilai rata-rata yang diambil,

maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Data Hasil Pretest

No	Pre-test	Post-test
1	35.0	72.3
2	21.5	68.0
3	30.8	72.6
4	30.8	70.6
5	32.3	75.3
6	30.8	72.6
7	27.3	68.0
8	35.5	77.6
9	25.5	67.8
10	30.8	70.0

1. Data Hasil Pretest

**Tabel 4.4. Data Hasil Pretest
Descriptives**

		Statistic	Std. Error
pre_test	Mean	30.030	1.3453
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	26.987 33.073
	5% Trimmed Mean	30.200	
	Median	30.800	
	Variance	18.098	
	Std. Deviation	4.2542	
	Minimum	21.5	
	Maximum	35.5	
	Range	14.0	
	Interquartile Range	6.1	
	Skewness	-.783	.687
	Kurtosis	.528	1.334

Data skor tertinggi hingga terendah beserta frekuensi yang dicapai oleh peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil pre-test diperoleh mean 30.030 dengan nilai minimum 21.5 dan nilai maximum 35.5. Dari tabel ini juga dapat digambarkan bahwa dari 10 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian hanya sebagian kecil

yang tuntas dan Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai dibawah rata-rata KKM yaitu 62.

2. Data Hasil Posttest

Tabel 4.5. Data Hasil Posttest Descriptives

		Statistic	Std. Error
post_test	Mean	71.480	1.0326
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	69.144	
	Upper Bound	73.816	
	5% Trimmed Mean	71.344	
	Median	71.450	
	Variance	10.662	
	Std. Deviation	3.2652	
	Minimum	67.8	
	Maximum	77.6	
	Range	9.8	
	Interquartile Range	5.3	
	Skewness	.600	.687
	Kurtosis	-.304	1.334

Hasil belajar akhir ini menggunakan pendekatan kontekstual yang digunakan oleh peneliti dengan subjek 10 peserta didik . Data skor tertinggi hingga terendah beserta frekuensi yang dicapai oleh peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil *Posttest* diperoleh mean 71.480 dengan nilai minimum 67.8 dan nilai maximum 77.6 . Dari tabel ini juga dapat digambarkan bahwa dari 10 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian semua memperoleh nilai yang baik sesuai KKM yakni 62.

4.1.3. Hasil Observasi

Berikut ini adalah data hasil observasi keterlaksanaan di SD YPK Ebenhezer Klawana. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti terhadap keterlaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.6. Hasil Observasi Guru Kelas IV

	Pelaksanaan
--	-------------

No	Aspek – Aspek Yang Diobeserver	Ya	idak
1	<p>KegiatanAwal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik 3. Guru mengajak peserta didik berdinamika dengan bertepuk tangan “tepuk lempar bola” yang dicontohkan oleh guru kemudian peserta didik mengikuti 4. Menginformasikan materi yang akan dipelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang sebelumnya. 5. Guru menyiapkan satu buah semangka diatas meja. 	√ √ √ √ √	
2.	<p>KegiatanInti</p> <p><i>Tahap I</i></p> <p>Invitasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui media power point peserta didik mengamati video mengenai materi pecahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari (Mengamati) 2. Peserta didik menyimak sedikit penjelasan dari guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati. yang berkaitan dalam kehidupansehari – hari . 3. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan apa yang disampaikan guru jika ada hal yang belum dipahami .(Menanya) <p><i>Tahap II</i></p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dikelompokkan menjadi 3 kelompok dan dibagikan LKPD serta mendapatkan pengarahan dari guru tentang permasalahan tentang bagaimana menentukan pembilang dan penyebut dengan benda konkret berupa nyata (wafer) dalam kehidupan sehari – hari. Harus diselesaikan bersama kelompok yangdibentuk : <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusikan dan bekerjasama dalam pengerjaan LKPD untuk.(communication) b. Peserta didikdiarahkan bahwanantiperwakilan kelompok akan mempresentasikan tugas hasil diskusi kelompok c. Peserta didik berdiskusimembagi tugas untuk pengumpulan data penyelesaian permasalahan dan mengajukan pertanyaan atas bentuk tugas yang belum dipahami.(communication ,menanya) <p><i>Tahap III</i></p> <p>Learning Community</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dalam kelompoknya dibimbing untuk menggali data serta sumber yang berkaitan dengan kehidupan sehari – sehari untukpenyelesaian permasalahan pembelajaran. 	√ √ √ √ √	

	<p>(menggali informasi)</p> <p>6. Guru juga melakukan penguatan serta bimbingan terhadap tugas pengumpulan data dalam penyelesaian masalah pembelajaran. (Communication)</p> <p>7. Peserta didik melanjutkan menggali data penyelesaian masalah yang akan di diskusikan dalam menyelesaikan tugas sesuai arahan dan penguatan dari guru tentang proses penyelesaian tugas. (Communication, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p>Tahap IV</p> <p>(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>8. Peserta didik berdiskusi dan menyimpulkan penyelesaian permasalahan dan dituangkan di dalam LKPD serta mempersiapkan hasil tugas yang akan dipresentasikan . (Communication, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p>Tahap V</p> <p>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>9. Perwakilan setiap kelompok presentasi menyampaikan hasil tugasnya di depan kelas dan kelompok lain mengklarifikasi dan mengapresiasi. (Mengomunikasikan, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p>10. Sebagai fasilitator guru membimbing peserta didik yang kesulitan saat presentasi.</p> <p>11. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi serta saling memberi apresiasi, dan dilanjutkan dengan merangkum serta menyimpulkan</p> <p>12. Peserta didik diberikan penghargaan serta masukan dan penguatan terhadap hasil tugas semua kelompok. (memotivasi)</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Peserta didik bersama kelompok menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang telah mereka pelajari. untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</p> <p>3. Mengajak semua peserta didik berdo`a menurut agama. Dan keyakinan masing - masing. (untuk mengakhiri Kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap peserta didik dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a agar besok kalau berdo'a lebih disempurnakan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

Hasil observasi pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual telah terlaksanakan dengan baik.

4.1.4. Analisa Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov – Smirnov*. Uji normalitas ini dilakukan terhadap skor *pretes* dan *posttest* peserta didik, criteria yang digunakan adalah jika taraf signifikansinya $> 0,05$, maka distribusi frekuensi tersebut normal sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi frekuensi tidak normal. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji normalitas data dari hasil belajar peserta didik saat dilakukan penelitian.

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test	.272	10	.035	.918	10	.342

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data dari tabel diatas, uji normalitas dengan bantuan SPSS 24, dari uji *Kolmogorov – Smirnov* dapat diperoleh hasil bahwa nilai statistic pada pretest 0,272 menunjukkan nilai $sig = 0,035$. Sehingga dapat disimpulkan data *pre-test* berdistribusi normal karena nilai $sig \geq 0,05$.

Berdasarkan data dari tabel diatas, uji normalitas dengan bantuan SPSS 24, dari uji *Kolmogorov – Smirnov* dapat diperoleh hasil bahwa nilai statistic pada pretest

0,272 menunjukkan nilai $sig = 0,035$. Sehingga dapat disimpulkan data *pre-test* berdistribusi normal karena nilai $sig \geq 0,05$.

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test	.166	10	.200*	.920	10	.360

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data dari tabel uji normalitas dengan bantuan SPSS 24, dari uji *Kolmogorov –Smirnov* dapat diperoleh hasil bahwa nilai statistic 0,166 menunjukkan nilai $sig = 0,2$. Sehingga dapat disimpulkan data *post-test* berdistribusi normal karena nilai $sig \geq 0,05$. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *Asymp Sig (2-Tailed)* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari $p 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa (*Asymp Sig (2-tailed)*) distribusi data pada masing – masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah semua data dari hasil penelitian terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *paired t test*, tujuan *paired t test* adalah untuk menguji apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong. Proses perhitungan Uji *paired t test* dilakukan dengan bantuan SPSS 24.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 :ditolak jika signifikan $<0,05$ dan $thitung < ttabel$

H_1 :diterima jika signifikan $>0,05$ dan $thitung > ttabel$

H_0 : Menunjukkan tidak adanya Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV

H_1 : Menunjukkan adanya Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV

Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong. Dengan pendekatan kontekstual maka akan meningkat pula hasil belajar peserta didik. Sedangkan apabila nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig >$ dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti pendekatan kontekstual tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik KelasIV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong. Rangkuman hasil analisis disajikan pada table berikut.

Tabel 4.9. Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	99% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	post_test - pre_test	41.4500	2.4690	.7808	38.9126	43.9874	53.088	9	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* dengan level *sig* 5%, nilai *sig* = 0.0, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara *post-test* dan *pre-test* dimana nilai $sig \leq 0.05$. Nilai $sig = 0.0$ disebabkan oleh perbedaan diantara dua set data sangat besar dan konsisten diseluruh sampel sehingga uji statistik mendeteksi bahwa tingkat kepastian yang tinggi yang menghasilkan p-value yang hampir mendekati 0. Selain itu, ukuran sampel yang kecil dengan perbedaan besar cenderung menghasilkan p-value yang lebih kecil, karena variasi dalam data lebih mudah dikenali. Sehingga disimpulkan adanya pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong didapatkan hasil penelitian yaitu nilai peserta didik sebelum dilakukannya penelitian dengan menggunakan metode ceramah di kelas dengan *reward* dan pendekatan pembelajaran kontekstual peneliti melihat dari nilai rata-rata dari masing-masing kelas. Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan soal *pretest*, *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Telah dilakukan beberapa uji untuk mendapatkan data hasil yang diinginkan, uji yang dilakukan yaitu, Uji Validitas dan Uji reliabilitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui valid dan reliabel soal yang dipergunakan agar hasil yang didapat dari keduanya dinyatakan valid dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten sorong bahwa sampel yang digunakan untuk penelitian eksperimen dengan pendekatan kontekstual adalah kelas IV dengan sampel berjumlah 10 peserta didik . Sebelum penelitian dilakukan peneliti memberikan instrumen penelitian kepada validator (dosen ahli) untuk memvalidasi instrument, dan menyatakan bahwa instrument tersebut layak di gunakan untuk penelitian .

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen oleh sebab itu sebelum peserta didik diberi perlakuan, terlebih dahulu peserta didik diberikan pretest untuk melihat hasil awal, *pretest* diberikan pada tanggal 23 september 2024, setelah itu peserta didik diberikan perlakuan dengan pendekatan kontekstual, dengan menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas disajikan selama 3 pertemuan. Pertemuan pertama di lakukan tanggal 24 september 2024 dan pertemuan ke dua dilakukan pada tanggal 25 september 2024 dan pertemuan ke tiga 26 september 2024. Setelah perlakuan selesai peserta didik diberikan

soal *posttest* untuk melihat hasil akhir apakah ada pengaruh dari perlakuan. Dari hasil *pretest* didapat hasil mean sebesar 30.030.

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diperoleh hasil bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov pretest* dengan sig.0,035, ini berarti data berdistribusi normal dan nilai *Kolmogorov-smirnov* pada *posttest* dengan sig 0,2 yang berarti data berdistribusi normal. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari $p=0,05$, dapat disimpulkan bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika pada masing-masing variabel normal sehingga dapat digunakan untuk uji hipotesis.

Pengujian hipotesis dengan Uji *paired t test* pada penelitian diperoleh hasil thitung sebesar 53.088, nilai *df* pada penelitian $n-1$ yaitu $10-1 = 9$, nilai *df* 9. Jadi thitung > *t* tabel di mana $53.088 > 1.812$ dan hasil sig (2 tailed) sebesar $<0,0 < 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Hidayat (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Sumur Putri Bandar Lampung Tp 2015/2016”, membuktikan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika yang lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ini adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan kontekstual, jenis penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah populasi penelitian Hidayat seluruh siswa kelas tinggi (kelas 4, 5 dan 6) di SDN 1

Sumur Putri. Sedangkan pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas V SDN 4 Metro Utara.

Pendekatan kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, serta memberikan kesempatan untuk menciptakan kebersamaan, bekerja sama dan saling memahami antara satu dengan yang lainnya melalui kerja kelompok atau diskusi. Dalam pembelajaran kontekstual ada tujuh komponen yang diterapkan yaitu: konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian nyata. Dengan adanya tujuh komponen ini proses belajar siswa dapat berperan aktif, serta membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan melalui diskusi kelompok. Sehingga pada pendekatan kontekstual ini siswa didorong untuk lebih mandiri dan melibatkan siswa agar lebih aktif untuk mendapatkan pengalaman yang nyata.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh t hitung sebesar 53.088, nilai df pada penelitian $n-1$ yaitu $10-1 = 9$, nilai $df = 9$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ di mana $53.088 > 1.812$ dan hasil sig (2 tailed) sebesar $<0,0 < 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu Terdapat Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong.

5.2 Saran

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat mengajarkan materi penjumlahan pecahan kepada peserta didik yang belum paham dengan, menggunakan pendekatan kontekstual.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik sebaiknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.K., Amri, A., & Elisah, T. 2011. Strategi pembelajaran Sekolah Terpadu: Pengaruhnya Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri. PT Prestasi Jakarta: Pustakaraya
- Aunurrahman. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Amri, S dan Ahmadi, I.K, 2010. Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruh Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Hamalik, O. 2013, Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hidayati, N. 2016. Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Buana Matematika (Nomor 1 Tahun 2016). Hlm. 37-41.
- Johnson, E.B. 2017. Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-mengajar Mengasyikkan dan Bermakna Penerjemah: Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Kistian, A. 2018, Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Bina Gogik (Nomor 2 tahun 2018). Him. 13-24.
- Kunandar. 2014. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul, Ridwan Sani. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Anwar, Chairul. Hakikat Manusia dalam Pendidikan. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- , Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2013. Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asngadah, dkk. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Matematika Kelas I SD. Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Untan, 2015.
- Anggraini, Dwi. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini" 14, No. November (2010): 39– 46.
- Dongoran, Jhonas. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Powerpoint." School Education Journal Pgsd Fip Unimed 9, No. 1 (2019): 1–7.
- Latief, Hilman. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar." Jurnal

Geografi Gea 14, No. 1 (2016): 11–27.

Miryani, Annisa Rizqi, Arifin Muslim, and Pamujo Pamujo. “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 4, No. 1 (2020): 22–25.

N.N. Tirtayanti, W. Lasmawan, N. Dantes. “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar” 3 (2013): 1–12.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhartini Sumadi, M.Pd
NIP/NIDN : 1402079101
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : Dosen Prodi P. Mat

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Rode Nofittha Krimadi
NIM : 148620619136

Berupa :

- Media pembelajaran
- Modul atau bahan ajar *PPP*
- Model Pembelajaran
- Instrumen penelitian
- Lain-lain :

Dengan judul :

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran kontekstual Terhadap hasil Belajar Matematika Pada Peserta didik kelas IV SD YPK Ebenhezer Klawana Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***

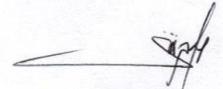
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, 19 September 2024
Validator,



Suhartini Sumadi, M.Pd.
NIP/NIDN. 1402079101

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:



Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

 **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
Sorong, 19 September 2024

Nomor : 036/1.3.AU/SU/PSD/2024
Lampiran : -
Hal : Pengantar Prodi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga
Di_ Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa sehubungan dengan adanya mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun Akademik 2023/2024, maka kiranya Bapak/Ibu dapat menerbitkan surat izin penelitian, penelitian yang akan di laksanakan oleh:

Nama : Rode Nofitha Krimadi
NIM : 148620619136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : XI (Sebelas)

Jenjang : Strata Satu
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Konstektual Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong

Waktu Penelitian : Tanggal 23 September – 26 September 2024
Tujuan Surat : SD YPK Ebenheazer Klawana

Demikian penyampaian kami, atas segala perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Program Studi PGSD

DESTRAHAYU, M.Pd.
NIDN.1405129101

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Santun • Milenial • Amanah • Religius • Tangguh

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN (YPK)
DI TANAH PAPUA
SD YPK KLAWANA KABUPATEN SORONG**
Alamat : Jl. Masauk Kampung Klawana Distrik Klamono
NSS : 102320206008 NPSN : 60401311

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/115/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD YPK Klawana Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya :

Nama Lengkap : Anthonius T. Palengka, S.Pd
NIP : 197207211994071001
Pangkat / Gol : Pembina Tk.I/IV.b

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rode Nofitha Krimadi
NIM : 148620619136
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Bahasa, Sosial dan Olahraga

Telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan Judul penelitian "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas Empat SD YPK Eben Heazer Klawana Kabupaten Sorong"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Sorong, 26 September 2024

Kepala Sekolah



Antthonius T. Palengka, S.Pd
NIP.197207211994071001

Lampiran 4: RPP

RENCANA PELKASANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Tema 3 : Peduli Terhadap MakhluK Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan
Rumahku Pembelajaran : 1/ 4
Pertemuan ke : 1 /4
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan Percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATORMatematika

Kompetensi dasar (KD)

3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar

Indikator

- Memahami pecahan melalui gambar/benda kongkrit
- Membandingkan pecahan
- Menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dan penyebut tidak sama
- Mengurangkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dan penyebut tidak sama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyebutkan nilai satuan pecahan dalam bentuk cerita.
2. Peserta didik menyebutkan nilai satuan pecahan dalam bentuk gambar
3. Peserta didik dapat membandingkan lebih besar atau lebih kecil pecahan berpenyebut sama dan pecahan penyebut tidak sama menggunakan tanda “<” “>” dan “=”
4. Peserta didik dapat membandingkan lebih besar atau lebih kecil pecahan melalui gambar berpenyebut sama dan penyebut tidak sama dengan memberi tanda “<” “>” dan “=”
5. Peserta didik dapat menjumlahkan dua pecahan berpenyebut sama
6. Peserta didik dapat menjumlahkan dua pecahan berpenyebut tidak sama
7. Peserta didik dapat menjumlahkan pecahan dalam bentuk cerita
8. Peserta didik dapat mengurangkan dua pecahan berpenyebut sama
9. Peserta didik dapat mengurangkan dua pecahan berpenyebut tidak sama
10. Peserta didik dapat mengurangkan pecahan dalam bentuk cerita

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kontekstual
 Metode : Tanya jawab, penugasan, ceramah
 Model : Contextual Teaching And Learning (CTL)

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

pertemuan - 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	6. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 7. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik 8. Guru mengajak peserta didik berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk lempar bola” yang di contohkan oleh guru kemudian peserta didik mengikuti 9. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang sebelumnya. 10. Guru menyiapkan satu buah semangka di atas meja	10 menit
Inti	Tahap I Invitasi 6. Melalui media power point peserta didik mengamati video mengenai materi pecahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari (Mengamati) 7. Peserta didik menyimak sedikit penjelasan dari guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati. yang berkaitan dalam kehidupan sehari – hari . 8. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau	50 menit

	<p>bertanya berkaitan dengan apa yang disampaikan guru jika ada hal yang belum dipahami .(Menanya)</p> <p>Tahap II</p> <p>Eksplorasi</p> <p>9. Peserta didik dikelompokkan menjadi 3 kelompok dan dibagikan LKPD serta mendapatkan pengarahan dari guru tentang permasalahan tentang bagaimana menentukan pembilang dan penyebut dengan benda konkret berupa nyata (wafer) dalam kehidupan sehari – hari. harus diselesaikan bersama kelompok yang dibentuk :</p> <p>d. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusikan dan bekerjasama dalam pengerjaan LKPD untuk.</p> <p>(communication)</p> <p>e. Peserta didik diarahkan bahwa nanti perwakilan kelompok akan mempresentasikan tugas hasil diskusi kelompok</p> <p>f. Peserta didik berdiskusi membagi tugas untuk pengumpulan data penyelesaian permasalahan dan mengajukan pertanyaan atas bentuk tugas yang belum dipahami.(communication ,menanya)</p> <p>Tahap III</p> <p>Learning Community</p> <p>10. Peserta didik dalam kelompoknya dibimbing untuk menggali data serta sumber yang berkaitan dengan kehidupan sehari – sehari untuk penyelesaian permasalahan pembelajaran .</p> <p>(menggali informasi)</p>	
--	---	--

	<p>6. Guru juga melakukan penguatan serta bimbingan terhadap tugas pengumpulan data dalam penyelesaian masalah pembelajaran. (Communication)</p> <p>7. Peserta didik melanjutkan menggali data penyelesaian masalah yang akan di diskusikan dalam menyelesaikan tugas sesuai arahan dan penguatan dari guru tentang proses penyelesaian tugas. (Communication, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p><i>Tahap IV</i></p> <p>(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>8. Peserta didik berdiskusi dan menyimpulkan penyelesaian permasalahan dan dituangkan di dalam LKPD serta mempersiapkan hasil tugas yang akan dipresentasikan (Communication, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p><i>Tahap V</i></p> <p>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>13. Perwakilan setiap kelompok presentasi menyampaikan hasil tugasnya di depan kelas dan kelompok lain mengklarifikasi dan mengapresiasi. (Mengomunikasikan, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p>14. Sebagai fasilitator guru membimbing peserta didik yang kesulitan saat presentasi.</p> <p>15. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi serta saling memberi apresiasi, dan dilanjutkan dengan merangkum serta menyimpulkan</p>	
--	--	--

	<p>16. Peserta didik diberikan penghargaan serta masukan dan penguatan terhadap hasil tugas semua kelompok.</p> <p style="text-align: center;"><i>(memotivasi)</i></p>	
Penutup	<p>4. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>5. Peserta didik bersama kelompok menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang telah mereka pelajari. untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</p> <p>6. Mengajak semua peserta didik berdo`a menurut agama Dan keyakinan masing - masing. (untuk mengakhiri Kegiatan pembelajaran)</p> <p style="padding-left: 40px;">c. Guru mengamati sikap peserta didik dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p style="padding-left: 40px;">d. Segera memberikan nasehat apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p>	10 menit

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

a. Media dan Alat Pembelajaran

- Buah semangka
- Buku teks pelajaran kelas IV

Pertemuan - 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing - masing.</p>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik . 3. Guru mengajak peserta didik berdinamika dengan bertepuk tangan “ tepuk semangat ” yang di contohkan oleh guru kemudian peserta didik mengikuti 4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya. 5. Guru menyampaikan materi yang akan di Pelajari hari ini mengenai pecahan penjumlahan. 	
Inti	<p><i>Tahap I</i></p> <p style="text-align: center;">Invitasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui media power point peserta didik mengamati paparan materi pecahan biasa yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari (Mengamati) 2. Peserta didik menyimak sedikit penjelasan dari guru yang berhubungan dengan paparan materi yang telah diamati. Melalui power point yang berkaitan dalam kehidupan sehari – hari . 3. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan apa yang disampaikan guru jika ada hal yang belum dipahami .(Menanya) <p><i>Tahap II</i></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dikelompokkan menjadi 3 kelompok dan dibagikan LKPD serta mendapatkan pengarahan dari guru tentang permasalahan tentang menentukan pecahan biasa yang akan dibuat dalam bentuk lingkaran untuk diarsir dan harus diselesaikan bersama kelompok yang dibentuk : 	50 menit

	<p>a. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusikan dan bekerjasama dalam pengerjaan LKPD .</p> <p style="text-align: center;">(communication)</p> <p>b. Peserta didik diarahkan bahwa nanti perwakilan kelompok akan mempresentasikan tugas hasil diskusi kelompok</p> <p>c. Peserta didik berdiskusi membagi tugas untuk pengumpulan data penyelesaian permasalahan dan mengajukan pertanyaan atas bentuk tugas yang belum dipahami.(communication ,menanya)</p> <p style="text-align: center;">Tahap III</p> <p style="text-align: center;">Learning Community</p> <p>5. Peserta didik dalam kelompok dibimbing dalam menggali sumber data untuk penyelesaian permasalahan pembelajaran.</p> <p style="text-align: center;">(menggali informasi)</p> <p>6. Guru juga melakukan penguatan serta bimbingan terhadap tugas pengumpulan dan penyelidikan data penyelesaian masalah pembelajaran. (Communication)</p> <p>7. Peserta didik melanjutkan menggali data penyelesaian masalah yang akan didiskusikan dan menyelesaikan tugas sesuai arahan dan penguatan dari guru tentang proses penyelesaian tugas. (Communication, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p style="text-align: center;">Tahap IV</p> <p style="text-align: center;">(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>8. Peserta didik berdiskusi dan menyimpulkan penyelesaian</p>	
--	--	--

	<p>permasalahan dan dituangkan di dalam LKPD serta mempersiapkan hasil tugas yang akan dipresentasikan (Communication, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p>Tahap V</p> <p>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>9. Perwakilan setiap kelompok presentasi menyampaikan hasil tugasnya di depan kelas dan kelompok lain mengklarifikasi dan mengapresiasi. <i>(Mengomunikasikan, Creativity and Innovation, collaboration)</i></p> <p>10. Sebagai fasilitator guru membimbing peserta didik yang kesulitan saat presentasi.</p> <p>11. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi serta saling memberi apresiasi, dan dilanjutkan dengan merangkum serta menyimpulkan</p> <p>12. Peserta didik diberikan penghargaan serta masukan dan penguatan terhadap hasil tugas semua kelompok. <i>(memotivasi)</i></p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing .(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb.</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada peserta didik</p>	<p>10 menit</p>

	yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.	
--	---	--

MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

a. Media dan Alat Pembelajaran

- Apel
- Buku teks pelajaran kelas IV

\Pertemuan - 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo`a menurut agama dan kepercayaan masing - masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik . 3. Guru mengajak peserta didik berdinamika dengan bertepuk tangan “tepuk diam” yang di contohkan oleh guru kemudian peserta didik Mengikuti. 4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya. 5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari hari ini mengenai pecahan dan pengurangan. 	10 menit
Inti	<p>Tahap I</p> <p>invitasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui buku belajar matematika dan power point peserta didik mengamati penjelasan guru tentang materi pecahan biasa mengenai penjumlahan berpenyebut sama dan tidak 	50 menit

	<p>yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari</p> <p>(Mengamati)</p> <p>2. Peserta didik menyimak sedikit penjelasan dari guru yang berhubungan dengan materi hari ini .</p> <p>3. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan apa yang disampaikan guru jika ada hal yang belum dipahami .(Menanya)</p> <p>Tahap II</p> <p>Eksplorasi</p> <p>4. Peserta didik dikelompokkan menjadi 3 kelompok dan dibagikan LKPD serta mendapatkan pengarahan dari guru tentang permasalahan tentang menentukan pecahan biasa menjumlahkan dua pecahan berpenyebut sama dan tidak sama , dan harus diselesaikan bersama kelompok yang dibentuk :</p> <p><i>a.</i> Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi dan bekerjasama dalam pengerjaan LKPD .</p> <p><i>b.</i> Peserta didik diarahkan bahwa nanti perwakilan kelompok akan mempresentasikan tugas hasil diskusi kelompok</p> <p><i>c.</i> Peserta didik berdiskusi membagi tugas untuk pengumpulan data penyelesaian permasalahan dan mengajukan pertanyaan atas bentuk tugas yang belum dipahami.(communication ,menanya)</p> <p>Tahap III</p> <p>Learning community</p> <p>5. Peserta didik dalam kelompoknya dibimbing untuk</p>	
--	---	--

	<p>menggali data dan menyelidikan data serta sumber untuk penyelesaian permasalahan pembelajaran.</p> <p>(menggali informasi)</p> <p>6. Peserta didik sesuai tugasnya melaksanakan pengumpulan dan penyelidikan data untuk bahan penyelesaian permasalahan yang akan didiskusikan bersama kelompoknya. (Communication, Creativity and Innovation, collaboration, problem solving)</p> <p>7. Peserta didik dipantau guru dalam kegiatan penyelidikan dan pengumpulan data dan guru juga melakukan penguatan serta bimbingan terhadap tugas pengumpulan dan penyelidikan data penyelesaian masalah pembelajaran. (Communication)</p> <p><i>Tahap IV</i></p> <p>(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>Peserta didik berdiskusi dan menyimpulkan penyelesaian permasalahan dan dituangkan dalam LKPD serta mempersiapkan hasil tugas yang tertuang dalam LKPD untuk dipresentasikan (Communication, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p><i>Tahap V</i></p> <p>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>9. Perwakilan setiap kelompok presentasi menyampaikan hasil tugasnya di depan kelas dan kelompok lain mengklarifikasi dan mengapresiasi. (Mengomunikasikan,</p>	
--	---	--

	<p><i>Creativity and Innovation, collaboration)</i></p> <p>10. Sebagai fasilitator guru membimbing peserta didik yang kesulitan saat presentasi.</p> <p>11. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi serta saling memberi apresiasi, dan dilanjutkan dengan merangkum serta menyimpulkan</p> <p>12. Peserta didik diberikan penghargaan serta masukan dan penguatan terhadap hasil tugas semua kelompok.</p> <p><i>(memotivasi)</i></p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua peserta didik berdo`a menurut agama dan keyakinan masing – masing .(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p> <p>a. Guru mengamati sikap peserta didik dalam berdo`a (sikap duduknya, cara membacanya, melafalkannya, dsb</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo`a, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p>	10 menit

MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

a. Media dan Alat Pembelajaran

- Roti
- Buku teks pelajaran kelas IV

Pertemuan - 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing - masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik 3. Guru mengajak peserta didik berdinamika dengan bertepuk tangan “tepuk diam” yang di contohkan oleh guru kemudian peserta didik mengikuti 4. Menginformasikan materi yang akan di pelajari “pecahan” dan sedikit menanyakan materi yang telah sebelumnya. 5. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari hari ini mengenai pecahan pengurangan 	10 menit
Inti	<p style="text-align: center;"><i>Tahap I</i></p> <p>Invitasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui buku belajar matematika dan power point peserta didik mengamati penjelasan guru tentang materi pecahan biasa/senilai mengenai pengurangan berpenyebut sama dan tidak yang berkaitan dengan kehidupan sehari - hari (Mengamati) 2. Peserta didik menyimak sedikit penjelasan dari guru yang berhubungan dengan materi hari ini . 3. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan apa yang disampaikan guru jika ada hal yang belum dipahami .(Menanya) <p style="text-align: center;"><i>Tahap II</i></p> <p>Eksplorasi</p>	50 menit

	<p>4. Peserta didik dikelompokkan menjadi 3 kelompok dan dibagikan LKPD serta mendapatkan pengarahannya dari guru tentang permasalahan 2 pecahan dalam pengurangan berpenyebut sama dan tidak sama yang harus diselesaikan bersama kelompok yang dibentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diarahkan bahwa hasil menganalisis akan didiskusikan bersama kelompoknya dan dituangkan dalam LKPD. (<i>communication</i>) b. Peserta didik diarahkan bahwa nanti perwakilan kelompok akan mempresentasikan tugas hasil diskusi kelompok c. Peserta didik berdiskusi membagi tugas untuk pengumpulan data penyelesaian permasalahan dan mengajukan pertanyaan atas bentuk tugas yang belum dipahami. (<i>communication, menanya</i>) <p style="text-align: center;">Tahap III</p> <p style="text-align: center;">Learning Community</p> <p>5. Peserta didik dalam kelompoknya dibimbing untuk menggali data dan penyelidikan data serta sumber untuk penyelesaian permasalahan pembelajaran.</p> <p>(menggali informasi)</p> <p>6. Peserta didik sesuai tugasnya melaksanakan pengumpulan dan penyelidikan data untuk bahan penyelesaian permasalahan yang akan didiskusikan bersama kelompoknya. (Communication, Creativity and Innovation, collaboration, problem solving)</p> <p>7. Peserta didik dipantau guru dalam kegiatan penyelidikan dan pengumpulan data dan guru juga melakukan penguatan serta bimbingan terhadap tugas pengumpulan dan penyelidikan data</p>	
--	---	--

	<p>penyelesaian masalah pembelajaran. (Communication)</p> <p>Tahap IV</p> <p>(Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>8. Peserta didik berdiskusi dan menyimpulkan penyelesaian permasalahan dan dituangkan dalam LKPD serta mempersiapkan hasil tugas yang tertuang dalam LKPD untuk dipresentasikan.</p> <p>(Communication, Creativity and Innovation, collaboration)</p> <p>Tahap V</p> <p>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>9. Perwakilan setiap kelompok presentasi menyampaikan hasil tugasnya di depan kelas dan kelompok lain mengklarifikasi dan mengapresiasi. (<i>Mengomunikasikan, Creativity and Innovation, collaboration</i>)</p> <p>10. Sebagai fasilitator guru membimbing peserta didik yang kesulitan saat presentasi.</p> <p>11. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi serta saling memberi apresiasi, dan dilanjutkan dengan merangkum serta menyimpulkan</p> <p>12. Peserta didik diberikan penghargaan serta masukan dan penguatan terhadap hasil tugas semua kelompok.</p> <p>(<i>memotivasi</i>)</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan atau rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing - masing .(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	<p>10 menit</p>

	<p>a. Guru mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb</p> <p>b. Segera memberikan nasehat apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p>	
--	--	--

MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

a. Media dan Alat Pembelajaran

- Wafer
- Buku teks pelajaran kelas IV

H. PENILAIAN (ASESMEN)

a. Penilaian Sikap

Observasi sikap peserta didik selama kegiatan Pembelajaran

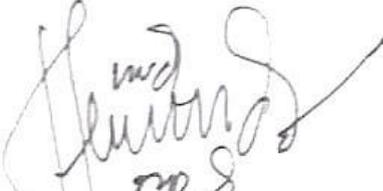
b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pg / Esain

Mengetahui

Wali Kelas IV



HELDA SARWA. S.Pd

Sorong 19 September, 2024

Peneliti

RODE NOFITHA KRIMADI
NIM. 148620619136

Kepala Sekolah

SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong



ANTHONIUS T. PALENGKA. S, Pd
NIP. 197207211994071001

MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 - 2

Kata pecahan berarti bagian dari keseluruhan yang berukuran sama berasal dari bahasa Latin *fractio* yang berarti memecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Sebuah pecahan mempunyai 2 bagian yaitu pembilang dan penyebut yang penulisannya dipisahkan oleh garis lurus dan bukan miring (/). Contoh $\frac{1}{2}$ dan seterusnya.

Pecahan biasa dapat digunakan untuk menyatakan makna dari setiap bagian dari yang utuh. Apabila guru mempunyai sebuah apel yang akan dimakan berempat dengan temannya, maka apel tersebut harus dipotong-potong menjadi 4 bagian yang sama. Sehingga masing-masing anak akan memperoleh bagian dari apel tersebut. Pecahan biasa mewakili ukuran dari masing-masing potongan apel.

Dalam lambang bilangan $\frac{1}{4}$ (dibaca seperempat atau satu perempat), "4" menunjukkan banyaknya bagian-bagian yang sama dari suatu keseluruhan atau utuh dan disebut "penyebut". Sedangkan "1" menunjukkan banyaknya bagian yang menjadi perhatian atau digunakan atau diambil dari keseluruhan pada saat tertentu dan disebut pembilang.



Pecahan



pecahan



Pecahan



pecahan

Pecahan dibaca setengah atau satu perdua atau seperdua. "1" disebut pembilang merupakan bagian pengambilan atau 1 bagian yang diperhatikan dari keseluruhan bagian yang sama. "2" disebut

penyebut merupakan 2 bagian_atau potongan yang sama dari keseluruhan. Peragaan diatas dapat dilanjutkan untuk pecahan dan seterusnya.

Pertemuan - 3

1. Menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dengan alat peraga Ibu mengambil roti dan kemudian ibu menambahkan roti berapakah roti yang di miliki ibu ?

Permasalahan tersebut dalam kalimat matematika dapat ditulis $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \dots$

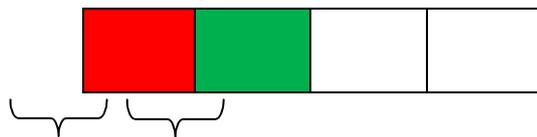
Penjumlahan pecahan tersebut dapat diperagakan dengan model kongkret

menggunakan media nyata.



Roti pertama yang di ambil ibu

roti kedua yang di ambil ibu



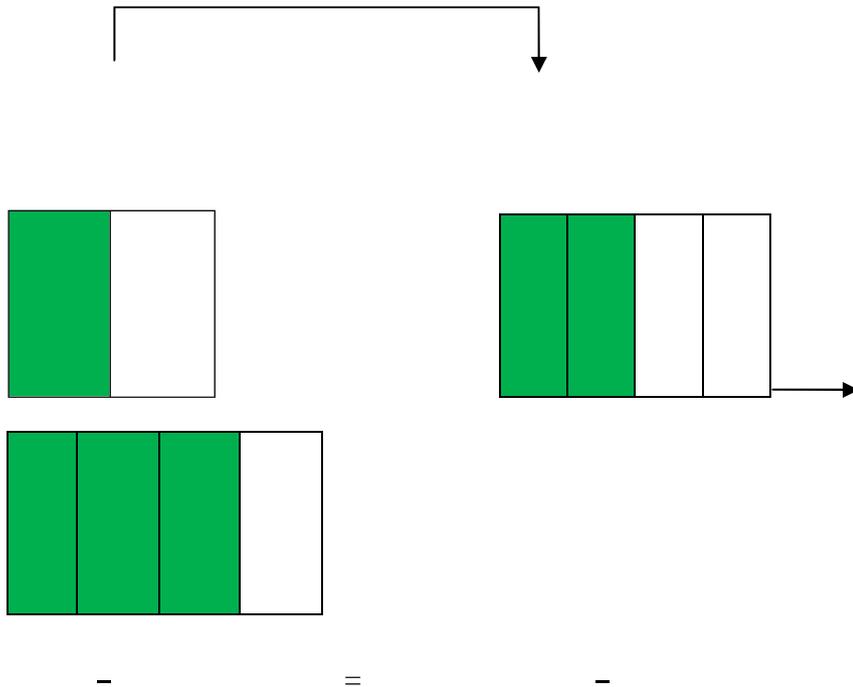
roti pertama

roti ke dua

terlihat dari penjumlahan tersebut. Dalam kalimat matematika

2. Menjumlahkan dua pecahan biasa berpenyebut tidak sama dengan alatperaga. Melalui peraga akan ditunjukkan penjumlahan pecahan yang berpenyebut tidaksama, dalam kasus ini $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \dots$ kata kunci “penjumlahan” dalam peraga pecahan dapat diganti dengan kata

3. “penghubungan”.



Dari peragaan tampak (biarkan dulu sementara jika peserta didik mengalami kebingungan).- Biarkan peserta didik menganalisis sendiri permasalahan ini. Sangat diharapkan agar peserta didik secara sendiri atau berkelompok dengan bimbingan guru dan dibantu dengan media peraga, dapat menentukan pecahan senilai dari $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$ sehingga dapat mengubah pecahan penjumlahan dari pecahan penyebut tidak sama menjadi penjumlahan pecahan penyebut sama. Pada akhirnya, jika sudah terbentuk dalam pemikiran peserta didik bahwa dalam penjumlahan pecahan penyebut tidak sama ini penyebut harus disamakan terlebih dahulu, dan dua penyebut di ganti dengan satu penyebut, /Bila pengurangan pecahan dengan penyebut tidak sama, supaya dapat memperoleh hasil maka penyebutnya harus disamakan terlebih dahulu, dengan cara mencari pecahan senilai, hinggadapat di tulis $\frac{1}{2} = \frac{2}{4}$

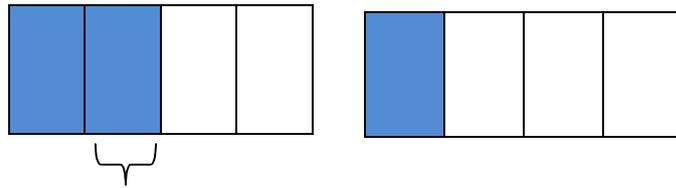
Pertemuanke-4

1. Mengurangkan dua pecahan biasa berpenyebut sama dengan alat peraga.

- a. 1 buah wafer kemudian dipotong menjadi 4 bagian -
sama panjang untuk menunjukkan pecahan.



dengan peraga berikut, guru akan menunjukkan hasil pengurangan- = ... - -



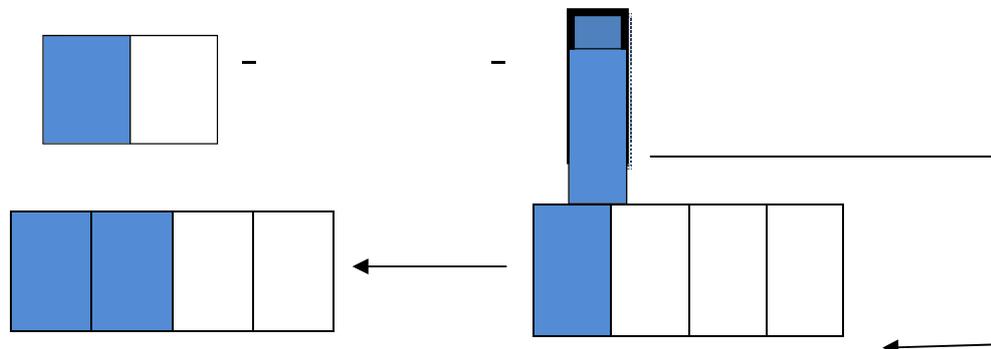
Satu bagian wafer diambil - - - = - =

2. Mengurangkan dua pecahan biasa berpenyebut tidak sama dengan alat peraga

- a. Guru membagi wafer menjadi dua bagian yang sama panjang dengan cara memotong dan satu bagian ditunjukkan kepada peserta didik untuk menunjukkan pecahan.

- b. Akan diperagakan pengurangan pecahan yang berpenyebut tidak sama yaitu - = ... dalam peragaan kata “pengurangan” dapat diganti dengan di “ambil”.

Dipecah menjadi



- Sisa Diambil bagian

Dari peraga tampak (sementara ini biarkan jika peserta didik kebingungan). Gugahlah peserta didik untuk mengatasinya, baik secara sendiri atau berkelompok dengan bimbingan guru dan bantu dengan media peraga, untuk menentukan pecahan senilai dari $\frac{2}{3} = \frac{4}{6}$ dengan kata lain, peserta didik dapat mengubah pengurangan Pecahan berpenyebut tidak sama menjadi pengurangan pecahan berpenyebut sama. Apabila sudah terbentuk dalam pemikiran peserta didik dalam pengurangan pecahan berpenyebut ini dua penyebut diganti dengan satu penyebut, Bila mengurangi pecahan dengan penyebut tidak sama, supaya dapat memperoleh hasil maka penyebutnya harus disamakan terlebih dahulu, dengan cara mencari pecahan senilai, maka dapat di tulis hasilnya sebagai berikut $\frac{2}{3} = \frac{4}{6}$ $\frac{4}{6} - \frac{1}{6} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan / dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian ini adalah alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek penelitian kognitif yaitu pemahaman dan penerapan. Dengan ini maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes subjektif. Tes yang digunakan peneliti berupa terdiri dari 15 soal *pilihan ganda dan 5 soal essain*. Lembar tes yang diberikan terdiri tes akhir, soal tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik.

Kisi – kisi PreTest - ProTest Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Sub Indikator	No Item Soal	Bentuk Soal
<p>3. 1 Mengenal konsep pecahan dan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit / gambar</p>	Menentukan pecahan dengan menggunakan gambar pecahan yang diarsir.	1 , 1	PG
	Menggunakan gambar garis bilangan dalam menentukan bilangan pecahan .	2 , 10	PG
	Menggunakan gambar garis bilangan dalam menentukan bilangan pecahan.	3 , 2	PG
	Menghitung penjumlahan dari pecahan yang terkecil.	4 , 3	PG
	Menentukan urutan pecahan mulai dari yang terkecil .	5 , 4	PG
	Menentukan urutan pecahan mulai dari yang terkecil .	6 , 5	PG

	Menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa berpenyebut sama dan tidak sama.	7 , 8 , 6 , 7	PG
	Menentukan Penjumlahan dari pecahan bentuk sederhana.	9 , 10 , 8 , 9 , 11 , 11	PG
	Menentukan pecahan dari penjumlahan sederhana.	12 , 13 , 12 , 13	PG
	Menentukan. penjumlahahan pecahan sederhana	14 , 15 , 14 , 15	PG
	Menghitung pecahan sebagai operasi penjumlahan.	1 , 1	Essay
	Menghitung pecahan sebagai operasi penjumlahan dan pengurangan	2 , 2	Essay
	Menentukan nilai pecahan pada gambar benda konkrit.	3 , 3	Essay
	Menentukan nilai pecahan		

	pada gambar benda konkrit.	4, 4	Essay
	Menghitung pecahan dengan operasi penjumlahan.	5, 5	Esaaay
	Jumlah Item Pertanyaan	20	PG/ Essay

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui

19 September, 2024

Wali Kelas IV

HELDA SARWA. S.Pd
NOFITHA KRIMADI

Sorong

Peneliti

RODE

NIM.

148620619136



Kepala Sekolah
SD YPK Ebenhezer Klawana Kabupaten Sorong

ANTHONIUS T. PALENGKA. S, Pd
NIP. 197207211994071001

b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{3}{4}$

4. Pecahan berikut ini lebih kecil dari pada $\frac{1}{2}$ adalah...

a. $\frac{2}{4}$ b. $\frac{1}{4}$ c. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{4}{4}$

5. Urutan pecahan mulai dari yang terkecil berikut ini yang benar adalah

.....

a. $\frac{4}{5}, \frac{2}{5}, \frac{3}{5}$ c. $\frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$

b. $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ d. $\frac{6}{9}, \frac{5}{9}, \frac{4}{9}$

6. Urutan pecahan mulai dari yang terbesar berikut ini yang benar adalah

a. $\frac{4}{5}, \frac{2}{5}, \frac{3}{5}$ c. $\frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$

b. $\frac{1}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ d. $\frac{6}{9}, \frac{5}{9}, \frac{4}{9}$

7. Pecahan yang senilai dengan $\frac{4}{6}$ kecuali ..

a. $\frac{4}{5}$ c. $\frac{2}{3}$

b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{1}{2}$

8. Pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{3}$, kecuali ..

a. $\frac{3}{6}$ c. $\frac{3}{9}$

b. $\frac{2}{6}$ d. $\frac{4}{12}$

9. Bentuk paling sederhana dari $\frac{36}{42}$ adalah.....

a. $\frac{12}{14}$ c. $\frac{6}{7}$

b. $\frac{18}{21}$ d. $\frac{6}{9}$

10. Bentuk paling sederhana dari $\frac{24}{32}$ adalah...

a. $\frac{6}{8}$

c. $\frac{2}{4}$

b. $\frac{3}{4}$

d. $\frac{4}{8}$

11. Bentuk paling sederhana dari $\frac{15}{25}$ adalah...

a. $\frac{2}{5}$

c. $\frac{5}{25}$

b. $\frac{3}{4}$

d. $\frac{3}{5}$

12. Bentuk paling sederhana dari $1\frac{2}{4}$ adalah

a. $\frac{3}{2}$

c. $\frac{4}{2}$

b. $\frac{3}{4}$

d. $\frac{1}{4}$

13. Bentuk paling sederhana dari $1\frac{3}{6}$ adalah

a. $\frac{4}{2}$

c. $\frac{3}{2}$

b. $\frac{3}{4}$

d. $\frac{1}{4}$

14. Budi mempunyai apel $\frac{1}{4}$ dan diberi Ani $\frac{1}{4}$ maka jumlah keseluruhan apel budi adalah ...

a. $\frac{1}{2}$

c. $\frac{1}{5}$

b. $\frac{1}{3}$

d. $\frac{1}{6}$

15. Andre mempunyai kue Tar sebanyak $\frac{2}{4}$ bagian dan diberi Sule kue tar sebanyak $\frac{1}{3}$ bagian, jadi kue tar Andre sekarang sisa berapa bagian ...

- a. $\frac{3}{12}$ c. $\frac{4}{12}$
 b. $\frac{2}{12}$ d. $\frac{1}{12}$

❖ **Kerjakanlah soal essay berikut ini!**

1. Edo menyimpan $\frac{1}{2}$ kg jeruk, dan $\frac{3}{4}$ kg salak dilemari kulkas.
Berapakah berat seluruh buah edo yang disimpan dilemari kulkas ?
2. Pak jafar mempunyai tanah seluas $\frac{1}{3}$ hektar dan dijual seluas $\frac{1}{6}$ hektar,
maka luas tanah pak jafar sekarang tinggal...Berapa hektar ?
3. Perhatikan gambar berikut !



Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan.....

4. Ibu membeli telur $\frac{1}{2}$ kg , bawang merah $\frac{3}{4}$ kg , beras 6 kg . Berapa kg keseluruhan belanja ibu ?
5. Gambar dibawah ini menunjukkan pecahan.....



a. $\frac{4}{5}, \frac{2}{5}, \frac{3}{5}$ c. $\frac{4}{8}, \frac{5}{8}, \frac{6}{8}$

b. $\frac{1}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ d. $\frac{6}{9}, \frac{5}{9}, \frac{7}{9}$

6. Pecahan yang senilai dengan $\frac{4}{6}$ kecuali ..

a. $\frac{4}{5}$ c. $\frac{2}{3}$

b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{1}{2}$

7. Pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{3}$, kecuali ..

a. $\frac{3}{6}$ c. $\frac{3}{9}$

b. $\frac{2}{6}$ d. $\frac{4}{12}$

8. Bentuk paling sederhana dari $\frac{36}{42}$ adalah.....

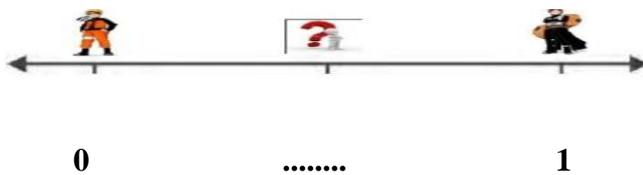
a. $\frac{12}{14}$ c. $\frac{6}{7}$

b. $\frac{18}{21}$ d. $\frac{6}{9}$

9. Bentuk paling sederhana dari $\frac{24}{32}$ adalah...

a. $\frac{6}{8}$ c. $\frac{2}{4}$

b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{4}{8}$



10. Antara bilangan 0 dan bilangan pada gambar garis bilangan diatas menunjukkan pecahan...

a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{3}{2}$

b. $\frac{2}{2}$ d. $\frac{4}{2}$

11. Bentuk paling sederhana dari $\frac{15}{25}$ adalah...

- a. $\frac{2}{5}$ c. $\frac{5}{25}$
b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{3}{5}$

12. Bentuk paling sederhana dari $1\frac{2}{4}$ adalah

- a. $\frac{3}{2}$ c. $\frac{4}{2}$
b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{1}{4}$

13. Bentuk paling sederhana dari $1\frac{3}{6}$ adalah

- a. $\frac{4}{2}$ c. $\frac{3}{2}$
b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{1}{4}$

14. Budi mempunyai apel $\frac{1}{4}$ dan diberi Ani $\frac{1}{4}$ maka jumlah keseluruhan apel budi adalah ...

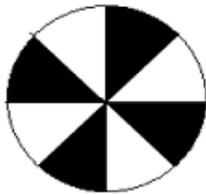
- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{5}$
b. $\frac{1}{3}$ d. $\frac{1}{6}$

15. Andre mempunyai kue Tar sebanyak $\frac{2}{4}$ bagian dan diberi sule kue tar sebanyak $\frac{1}{3}$ bagian, jadi kue tar andre sekarang sisa berapa bagian ...

- a. $\frac{3}{12}$ c. $\frac{4}{12}$
b. $\frac{2}{12}$ d. $\frac{1}{12}$

❖ **Kerjakanlah soal essay berikut ini!**

1. Edo menyimpan $\frac{1}{3}$ kg jeruk, $\frac{2}{6}$ kg apel, Berapakah berat seluruh buah edo yang disimpan dilemari kulkas ?
2. Pak jafar mempunyai tanah seluas $\frac{2}{4}$ hektar dan dijual seluas $\frac{1}{8}$ hektar, maka luas tanah pak jafar sekarang tinggal ... Berapa hektar ?
3. Perhatikan gambar berikut !



Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan.....

4. Ibu membeli telur $\frac{1}{4}$ kg , bawang merah $\frac{2}{8}$ kg , beras 5 kg . Berapa kg keseluruhan belanja ibu ?
5. Perhatikan gambar berikut!



disamping menunjukkan pecahan.....

Lampiran 6 : Hasil Belajar Pretest dan Posttest

SOAL POSTTEST MATEMATIKA MATERI PECAHAN

Benar Soal =

Nama : Y. M.

Kelas :

No. absen : 26/09/2004

72.6

pg = 13
ESAIN = 8

Langkah-langkah dalam mengerjakan soal:

- Berdoa di dalam hati
- Membaca soal dengan teliti dan jawablah soal berikut dengan konsentrasi
- Percaya diri dengan jawaban sendiri

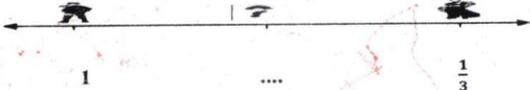
❖ **Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!**

1. Daerah yang diarsir pada gambar di samping menunjukkan pecahan

a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{3}{5}$

b. $\frac{2}{3}$ ~~d. $\frac{3}{6}$~~





2. Antara bilangan 0 dan $\frac{1}{3}$ pada garis bilangan di atas menunjukkan pecahan ...

a. $\frac{2}{3}$ c. $\frac{1}{3}$

~~b. $\frac{1}{9}$~~ d. $\frac{3}{4}$

3. Pecahan berikut ini lebih kecil dari pada $\frac{1}{3}$ adalah...

~~a. $\frac{1}{9}$~~ b. $\frac{3}{9}$ c. $\frac{4}{9}$ d. $\frac{5}{9}$

4. Urutan pecahan mulai dari yang terkecil berikut ini yang benar adalah

- ~~a.~~ $\frac{4}{5}, \frac{2}{5}, \frac{3}{5}$ c. $\frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$
b. $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ d. $\frac{6}{9}, \frac{5}{9}, \frac{4}{9}$

5. Urutan pecahan mulai dari yang terbesar berikut ini yang benar adalah

- a. $\frac{4}{5}, \frac{2}{5}, \frac{3}{5}$ ~~b.~~ $\frac{4}{8}, \frac{5}{8}, \frac{6}{8}$
c. $\frac{1}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ d. $\frac{6}{9}, \frac{5}{9}, \frac{7}{9}$

6. Pecahan yang senilai dengan $\frac{4}{6}$ kecuali ..

- a. $\frac{4}{5}$ ~~b.~~ $\frac{2}{3}$
c. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{1}{2}$

7. Pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{3}$, kecuali ..

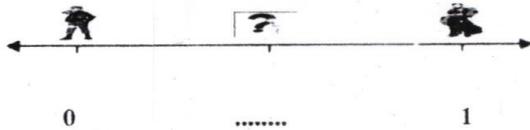
- ~~a.~~ $\frac{3}{6}$ ~~b.~~ $\frac{3}{9}$
c. $\frac{2}{6}$ d. $\frac{4}{12}$

8. Bentuk paling sederhana dari $\frac{36}{42}$ adalah

- a. $\frac{12}{14}$ ~~b.~~ $\frac{6}{7}$
c. $\frac{18}{21}$ d. $\frac{6}{9}$

9. Bentuk paling sederhana dari $\frac{24}{32}$ adalah...

- ~~a.~~ $\frac{6}{8}$ c. $\frac{2}{4}$
b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{4}{8}$



10. Antara bilangan 0 dan bilangan pada gambar garis bilangan diatas menunjukkan pecahan...

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{3}{2}$
 b. $\frac{2}{2}$ d. $\frac{4}{2}$

11. Bentuk paling sederhana dari $\frac{15}{25}$ adalah...

- a. $\frac{2}{5}$ c. $\frac{5}{25}$
 b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{3}{5}$

12. Bentuk paling sederhana dari $1\frac{2}{4}$ adalah

- a. $\frac{3}{2}$ c. $\frac{4}{2}$
 b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{1}{4}$

13. Bentuk paling sederhana dari $1\frac{3}{6}$ adalah

- a. $\frac{4}{2}$ c. $\frac{3}{2}$
 b. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{1}{4}$

14. Budi mempunyai apel $\frac{1}{4}$ dan diberi Ani $\frac{1}{4}$ maka jumlah keseluruhan apel budi adalah ...

- a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{5}$
 b. $\frac{1}{3}$ d. $\frac{1}{6}$

Kenji

15. Andre mempunyai kue Tar sebanyak $\frac{2}{4}$ bagian dan diberi sule kue tar sebanyak $\frac{1}{3}$ bagian, jadi kue tar andre sekarang sisa berapa bagian ...

a. $\frac{3}{12}$

c. $\frac{4}{12}$

b. $\frac{2}{12}$

d. $\frac{1}{12}$

h

❖ Kerjakanlah soal essay berikut ini!

1. Edo menyimpan $\frac{1}{3}$ kg jeruk, $\frac{2}{6}$ kg apel, Berapakah berat seluruh buah edo yang disimpan dilemari kulkas ?
2. Pak jafar mempunyai tanah seluas $\frac{2}{4}$ hektar dan dijual seluas $\frac{1}{8}$ hektar, maka luas tanah pak jafar sekarang tinggal ... Berapa hektar ?
3. Perhatikan gambar berikut !



Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan.....

4. Ibu membeli telur $\frac{1}{4}$ kg, bawang merah $\frac{2}{8}$ kg, beras 5 kg. Berapa kg keseluruhan belanja ibu ?
5. Perhatikan gambar berikut!



Gambar disamping menunjukkan pecahan.....

SOAL PRETEST MATEMATIKA MATERI PECAHAN

Benar Soal =

Nama : Paulina Mariana

Kelas : 1K

No. absen : 22

Pg = 5
Esain = 6

3.018

55

Langkah-langkah dalam mengerjakan soal:

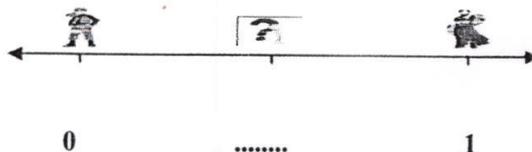
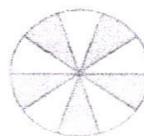
- Berdoa di dalam hati
- Membaca soal dengan teliti dan jawablah soal berikut dengan konsentrasi
- Percaya diri dengan jawaban sendiri

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar !

1. Daerah yang diarsir pada gambar di samping menunjukkan pecahan

a. $\frac{5}{5}$ c. $\frac{10}{5}$

b. $\frac{1}{5}$ d. $\frac{5}{10}$

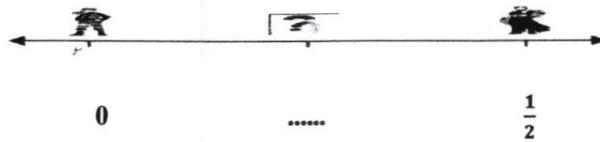


2. Antara bilangan 0 dan bilangan pada gambar garis bilangan diatas menunjukkan pecahan...

a. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{3}{2}$

b. $\frac{2}{2}$ d. $\frac{4}{2}$

h



3. Antara bilangan 0 dan $\frac{1}{2}$ pada garis bilangan di atas menunjukkan pecahan ...
- a. $\frac{2}{4}$ ~~$\frac{1}{3}$~~
- b. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{3}{4}$
4. Pecahan berikut ini lebih kecil dari pada $\frac{1}{2}$ adalah...
- a. $\frac{2}{4}$ ~~$\frac{1}{4}$~~ c. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{4}{4}$ *A*
5. Urutan pecahan mulai dari yang terkecil berikut ini yang benar adalah
- ~~$\frac{4}{5}, \frac{2}{5}, \frac{3}{5}$~~ c. $\frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$ *A*
- b. $\frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ ~~$\frac{6}{9}, \frac{5}{9}, \frac{4}{9}$~~
6. Urutan pecahan mulai dari yang terbesar berikut ini yang benar adalah
- a. $\frac{4}{5}, \frac{2}{5}, \frac{3}{5}$ c. $\frac{5}{8}, \frac{6}{8}, \frac{7}{8}$ *A*
- b. $\frac{1}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ ~~$\frac{6}{9}, \frac{5}{9}, \frac{4}{9}$~~
7. Pecahan yang senilai dengan $\frac{4}{6}$ kecuali ..
- a. $\frac{4}{5}$ c. $\frac{2}{3}$
- b. $\frac{3}{4}$ ~~$\frac{1}{2}$~~
8. Pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{3}$, kecuali ..
- a. $\frac{3}{6}$ ~~$\frac{3}{9}$~~ *A*
- b. $\frac{2}{6}$ d. $\frac{4}{12}$

9. Bentuk paling sederhana dari $\frac{36}{42}$ adalah.....

a. $\frac{12}{14}$

c. $\frac{6}{7}$

~~b. $\frac{18}{21}$~~

d. $\frac{6}{9}$

10. Bentuk paling sederhana dari $\frac{24}{32}$ adalah...

~~a. $\frac{6}{8}$~~

c. $\frac{2}{4}$

b. $\frac{3}{4}$

d. $\frac{4}{8}$

11. Bentuk paling sederhana dari $\frac{15}{25}$ adalah...

~~a. $\frac{2}{5}$~~

c. $\frac{5}{25}$

b. $\frac{3}{4}$

d. $\frac{3}{5}$

12. Bentuk paling sederhana dari $1\frac{2}{4}$ adalah

a. $\frac{3}{2}$

~~b. $\frac{4}{2}$~~

b. $\frac{3}{4}$

d. $\frac{1}{4}$

13. Bentuk paling sederhana dari $1\frac{3}{6}$ adalah

~~a. $\frac{4}{2}$~~

c. $\frac{3}{2}$

b. $\frac{3}{4}$

d. $\frac{1}{4}$

14. Budi mempunyai apel $\frac{1}{4}$ dan diberi Ani $\frac{1}{4}$ maka jumlah keseluruhan apel budi adalah ...

a. $\frac{1}{2}$

~~b. $\frac{1}{5}$~~

b. $\frac{1}{3}$

d. $\frac{1}{6}$

15. Andre mempunyai kue Tar sebanyak $\frac{2}{4}$ bagian dan diberi sule kue tar sebanyak $\frac{1}{3}$ bagian, jadi kue tar andre sekarang sisa berapa bagian ...

a. $\frac{3}{12}$

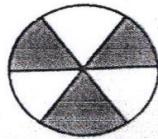
c. $\frac{4}{12}$

b. $\frac{2}{12}$

* $\frac{1}{12}$

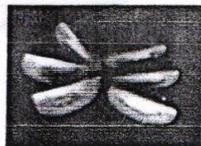
❖ Kerjakanlah soal essay berikut ini!

- Edo menyimpang $\frac{1}{2}$ kg jeruk, dan $\frac{3}{4}$ kg salak dilemari kulkas. Berapakah berat seluruh buah edo yang disimpan dilemari kulkas? $\frac{7}{6}$ ✓
- Pak jafar mempunyai tanah seluas $\frac{1}{3}$ hektar dan dijual seluas $\frac{1}{6}$ hektar, maka luas tanah pak jafar sekarang tinggal...Berapa hektar? $\frac{1}{6}$ hektar ✓
- Perhatikan gambar berikut !



Daerah yang diarsir pada gambar disamping menunjukkan pecahan $\frac{3}{6}$ ✓

- Ibu membeli telur $\frac{1}{2}$ kg, bawang merah $\frac{3}{4}$ kg, beras 6 kg. Berapa kg keseluruhan belanja ibu? $6\frac{1}{4}$ ✓
- Gambar dibawah ini menunjukkan pecahan $\frac{1}{6}$ ✓



Lampiran 7 Hasil Nilai Pretest dan Posttest

Hasil Pretest

No	Nama	Nomor Soal																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Agustinus Malak	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	1	1	1	1	25.5
2	Dorce Fadan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	21.5
3	Gusti Malagilik	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	27.3
4	Elvin Fadan	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	30.8
5	Paulina Idik	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	30.8
6	Popy Yable	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	30.8
7	Brando Efendy	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	30.8
8	Rivando Lobat	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	35.0
9	Willeng Meres	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	35.5
10	Yeni Mlasmene	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	32.3
		Total																				295.53
		Rata- rata																				29.35

Hasil Posttest

No	Nama	Nomor Soal																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Agustinus Malak	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	3	1	1	1	67,8
2	Dorce Ester Fadan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	2	1	68,0
3	Gusti Malagilik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	1	2	1	1	70.6
4	Elvin Fadan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	2	1	1	72.3
5	Paulina Idik	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	77.6
6	Popy Yable	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	70.0
7	Brando Efendy	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	75.3
8	Rivando Lobat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	2	1	1	72.6
9	Willeng Meres	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	68.0
10	Yeni Mlasmene	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	2	1	1	1	72.6
		Total																				3835.42
		Rata- rata																				383.34

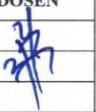
Lampiran 8: Lembar bimbingan Skripsi



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN 2019 TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : RADE NOFITHA KERIMADI
 NIM : 14.06.20619136
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGRIBENHEZER KABUPATEN SORONG
 DOSEN PEMBIMBING I : SURYA PUTRA RAHAJAJ, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	13/11/2024	SKRIPSI	Validasi instrumen, hasil belajar, dan observasi hasil penelitian	
2	22/11/2024	SKRIPSI	Validasi hasil observasi	
3	26/11/2024	SKRIPSI	Reliabilitas dan validasi	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong,
 Dosen Pembimbing I


 (.....)
 NIDN SORONG
SMART
Smart • Mandiri • Amanah • Religius • Tangguh

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Thursday, November 28, 2024

Statistics: 1435 words Plagiarized / 7313 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006: 4). Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran.

Belajar menurut Spears dalam Suprijono (2009:2) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Jadi belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang adadi sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik untuk aktif dan kreatif.

Pada sistem ini diharapkan peserta didik dapat secara optimal melaksanakan aktivitas

Lampiran 10 : T tabel

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 11 . Dokumentasi



Proses Pengerjaan Pre-Test
Senin 23 September, 2024





Proses Pembelajaran Menggunakan Kontekstual
Selasa 24 September, 2024



Proses Pembelajaran Menggunakan Kontekstual
Rabu 25 September, 2024



Proses Pengerjaan Post-Test
Kamis 26 September,2024



Foto Bersama Para Guru SD YPK Ebenheazer Klawana Kabupaten Sorong

Lampiran 12 . Daftar Riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RODE NOFITHA KRIMADI, lahir di sorong pada tanggal 20 November 1995, anak keempat dari 5 bersaudara, dari pasangan Bapa Marthen Krimadi dan Ibu Dorina Momot (Almarhuma). Penulis menempuh Pendidikan SD pada tahun 2005 di SD YPK Skendi Kabupaten Sorong Selatan dan tamat pada tahun 2010, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2010 di SMP Negeri 2, Kabupaten Sorong Selatan dan tamat pada Tahun 2012 kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas pada Tahun 2012 sampai 2013 di SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong dan sempat tertunda dan melanjutkan sekolah di SMA Papua Kabupaten Sorong Tahun 2014 dan tamat pada Tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1